

**PEMBERDAYAAN DESA BINAAN BERBASIS KEISLAMAN
DAN LOCAL WISDOM**

Heriansyah, Aceng Zakaria, Muslim, Abdul Jabbar Idharudin

STAI Al-Hidayah Bogor
muslim@staiabogor.ac.id
acengstaia@gmail.com

ABSTRACT

Empowerment of fostered villages based on Islam and local wisdom for the people of West Java is considered quite effective. The high level of religiosity and the variety of local wisdom that are preserved in the Sundanese community provide hope for the birth of an advanced and moral civil society. This participatory research explains the relationship between religion and local wisdom that has a positive influence on the empowerment of fostered villages in West Java. The research team used qualitative research methods with a sociological approach and field studies. Primary and secondary data sources were obtained from interviews, focus group discussions, and field observations. The results of the study concluded that the empowerment of the assisted villages that was in line with Islam and local wisdom of the community members had an impact on faster progress. The habit of loving each other, caring for each other, caring for each other can be felt by residents and immigrants, especially in the face of the COVID-19 pandemic. The recovery of health, economy, education, and social life is going well. Activities in existing communities need to be continuously monitored and fully supported by all parties in realizing sustainable development goals.

Keyword: *empowerment, fostered villages, islam, local wisdom, sustainable benefit*

ABSTRAK

Pemberdayaan desa binaan yang berbasiskan keIslaman dan kearifan lokal untuk masyarakat Jawa Barat dipandang cukup efektif. Tingkat religiusitas yang tinggi dan ragam kearifan lokal yang terpelihara pada masyarakat Sunda memberikan harapan lahirnya masyarakat madani yang maju dan berakhlakul karimah. Penelitian partisipatif ini menjelaskan relasi keagamaan dan local wisdom yang memberikan pengaruh positif bagi pemberdayaan desa binaan di Jawa barat. Tim peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi dan studi lapangan. Sumber data primer dan skunder diperoleh dari hasil wawancara, focus group discussion, dan obserbasi lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan pemberdayaan desa binaan yang sejalan dengan keIslaman dan kearifan lokal warga masyarakat memberikan dampak kemajuan yang lebih pesat. Kebiasaan saling asih, saling asih, saling asuh dapat dirasakan oleh warga masyarakat maupun pendatang terutama dalam menghadapi pandemi covid-19. Pemulihan kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan di masyarakat yang sudah eksis perlu terus di kawal dan dikung penuh oleh semua pihak dalam mewujudkan sustainable development goals.

Kata kunci: *pemberdayaan, desa binaan, keislaman, local wisdom, kemanfaatan yang berkelanjutan*

A. PENDAHULUAN

Penduduk Kelurahan Padasuka menurut hasil pendataan masing-masing RT dan RW se-Kelurahan Padasuka pada tahun 2020 tercatat sebanyak 17.192 jiwa, untuk awal tahun 2021 tercatat 18.912 jiwa sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan Padasuka sampai dengan akhir Tahun 2021 tercatat + 18.944 Jiwa.

Dari hasil pendataan masing-masing RT dan RW se-Kelurahan Padasuka pada akhir bulan Desember tahun 2021 sebagai bahan awal laporan tahunan ini maka jumlah penduduk di Kelurahan Padasuka sampai dengan Tahun 2021 tercatat + 18.944 Jiwa, terdiri dari laki-laki 9.410 orang, perempuan 9.534 orang, dan 5.568 kepala keluarga.

Kondisi keagamaan warga Kelurahan Padasuka cukup religius dimana mayoritas warganya beragama Islam. Hal tersebut terbukti dengan keadaan masyarakat Kelurahan Padasuka yang dinilai cukup aktif dalam mengikuti dan mengadakan serta menjadwalkan kegiatan keagamaan. Setiap RT juga memiliki jadwal kajian tetap yang diadakan oleh pihak Majelis Taklim maupun pihak DKM Masjid atau Mushalla baik untuk remaja masjid, kelompok bapak-bapak dan ibu-ibu. Selain itu, hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan banyaknya bangunan yang menunjang kegiatan keagamaan tersebut. Tercatat bahwa di Kelurahan Padasuka terdapat delapan belas buah masjid dan sebelas Mushalla yang makmur, lima belas majelis taklim, dan 2 buah pondok pesantren.

Masyarakat Kelurahan Padasuka mengadakan kajian rutin pekanan baik di pagi, sore maupun malam hari. Seperti kajian pada malam Jumat dan kajian pada akhir pekan yang diisi oleh para ustadz setempat. Pihak Kelurahan sendiri mengadakan pembinaan kerukunan umat beragama melalui pembinaan dalam kegiatan Jumat Keliling agar terjalin kerukunan antar umat beragama dan saling menghormati melalui kegiatan hari besar keagamaan.

Sebagai salah satu dasar pembangunan di masa yang akan datang, pendidikan merupakan permasalahan yang sangat penting. Dilihat dari pengamatan selama kegiatan PkM beberapa masyarakat Kelurahan Padasuka yang kami temui aktif dalam pendidikan dan menempuh jenjang pendidikan sampai pada sekolah tinggi atau universitas terutama pada kalangan pemuda-pemudi atau Karang Taruna Kelurahan Padasuka. Pihak Kelurahan Padasuka yaitu seksi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat juga mengadakan program pembinaan dan pelaporan wajib belajar 9 (sembilan) tahun pendidikan luar sekolah melalui kegiatan pendataan pendidikan warga. Selain itu pihak Kelurahan juga mengadakan pembinaan tentang pentingnya pendidikan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kondisi kepemudaan masyarakat Kelurahan Padasuka sangat aktif. Banyak diantara pemuda-pemudi yang mengikuti kegiatan organisasi kepemudaan yang terstruktur dan aktif. Melalui Pengamatan kami pun pemuda-pemudi atau Karang Taruna Kelurahan Padasuka mereka cukup kompak, baik dan antusias dengan kegiatan dan saling bekerjasama. Sangat baik bila pemuda-pemudi Kelurahan Padasuka dibina secara lebih serius terutama dalam hal tanggung jawab dan pergaulan yang Islami.

Pihak Kelurahan mengadakan pembinaan organisasi pemuda dan olahraga melalui pembentukan Karang Taruna dengan menggiatkan dibidang olahraga seperti olahraga bulutangkis, tenis meja dan sepak bola.

Kondisi kesehatan masyarakat Kelurahan Padasuka cukup baik dilihat dari partisipasi masyarakat dalam posyandu, poskesdes, Kelurahan siaga, para kader dan juga dukun bayi dalam menangani masalah-masalah kesehatan. Pihak Kelurahan mengadakan kegiatan pembinaan kesehatan masyarakat melalui sosialisasi berkaitan dengan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan bidan Kelurahan dan puskesmas Laladon.

Pihak posyandu rutin melaksanakan program pemerintah yaitu pemberian obat cacing, pemberian vitamin dan lain-lain bersama para kader di wilayah Kelurahan Padasuka, dikarenakan kondisi pandemi kegiatan tersebut dilaksanakan dari pintu ke pintu. Selain itu juga diadakan kegiatan pembagia masker dari puskesmas Laladon.

Kelurahan Padasuka memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen dengan mayoritas penduduknya muslim. Masyarakat Kelurahan Padasuka memiliki banyak kegiatan religi dimana setiap kegiatan tersebut mendatangkan massa dari luar wilayah Kabupaten Bogor bahkan luar daerah provinsi serta berjalan dengan harmonis dan saling mendukung.

Penduduk Kelurahan Padasuka menurut hasil pendataan masing-masing RT dan RW se-Kelurahan Padasuka pada tahun 2020 tercatat sebanyak 17.192 jiwa, untuk awal tahun 2021 tercatat 18.912 jiwa sedangkan pada akhir bulan Desember tahun 2021 sebagai bahan awal laporan tahunan ini maka jumlah penduduk di Kelurahan Padasuka sampai dengan akhir Tahun 2021 tercatat + 18.944 Jiwa.

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Padasuka beragam, sebagian memiliki kondisi ekonomi menengah ke atas dan sebagian lagi dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Adapun kondisi ekonomi penduduk berdasarkan mata pencaharian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Padasuka

NO	KETERANGAN	JUMLA H	SATUA N
A	Petani, terdiri dari :		
	1. Pemilik Tanah	18	Orang
	2. Petani Penggarap	--	Orang
	3. Buruh Tani	37	Orang
B	Pengusaha, terdiri dari :		
	1. Pengusaha Besar	5	Orang
	2. Pengusaha Menengah	10	Orang
	3. Pengusaha Kecil	165	Orang
	4. Pengusaha UMKM (bantuan masa pandemi)	450	Orang
C	Pengrajin	498	Orang
D	Buruh Industri	705	Orang
E	Buruh Bangunan	276	Orang
F	Buruh Pertambangan	--	Orang
G	Buruh Perkebunan	38	Orang
H	Pedagang	858	Orang
I	Pengemudi	739	Orang
J	Pegawai Negeri Sipil	1.527	Orang
K	TNI/POLRI	276	Orang
L	Pensiunan (TNI/POLRI/PNS)	184	Orang
M	Anggota DPRD Kabupaten	1	Orang
N	Anggota DPRD Propinsi	--	Orang
O	Anggota DPR	--	Orang
P	Anggota DPD	--	Orang
Q	Anggota MPR	--	Orang
R	Pelajar/Tim Dosen	3.296	Orang
S	Ibu Rumah Tangga	3.691	Orang
T	Belum Bekerja	6.042	Orang

Sumber: Data Kelurahan Padasuka

Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Kelurahan Padasuka cukup kondusif dan terkendali. Saat pandemi Covid-19 selama awal Maret 2020 sampai saat ini, banyak masyarakat yang beralih status sosial yang tadinya mampu jadi kurang mampu bahkan miskin, sehingga mempengaruhi keadaan sosial di wilayah Padasuka. Bantuan sosial seperti pendistribusian ranstra setiap bulannya mendapatkan 10 Kg beras yang terlaksana dengan baik dalam pendistribusiannya di PKH.

Sistem Keamanan Lingkungan (SISKAMLING) secara swadaya Pokdar Polsek Ciomas di wilayah Kelurahan Padasuka, dibantu anggota Linmas saat ini yang tercatat 10 (sepuluh) orang yang bertugas di lingkungan, serta dengan adanya bantuan pembangunan Poskamkel dari Bupati Bogor yang berguna sebagai pusat koordinasi keamanan dengan

Babinsa dan Babinkamtibmas Kelurahan Padasuka. Adapun 5 (lima) anggota Linmas diantaranya masuk dalam Satgas Covid Kelurahan sebagai kepanjangan tangan sosialisasi dalam penanganan dan Wawar 3M serta ajakan sudah vaksin untuk sehat dan keperluan.

Warga masyarakat Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat memiliki religiusitas yang tinggi dan kearifan lokal yang beragam. Tingkat pemahaman keagamaan yang baik pada suatu masyarakat sangat menentukan tingginya akhlakul karimah warga. Hal tersebut membuat interaksi sosial antar warga dapat berjalan dengan harmonis. Sedangkan kearifan lokal berpotensi menumbuhkan ekonomi masyarakat seperti yang terjadi di daerah-daerah lain di wilayah Indonesia. (Artin et al., 2020). Kearifan lokal harus dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa dan masyarakat. Kedaulatan dalam pengelolaan kearifan lokal berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. Kearifan lokal yang dieksploitasi pihak-pihak tertentu dapat merugikan masyarakat. (Zakaria et al., 2022).

Informasi tentang kearifan lokal merupakan *local content* yaitu koleksi muatan lokal yang mengandung informasi mengenai entitas lokal baik itu perorangan, institusi, kegiatan, geografi, dan budaya. Oleh karena itu literasi tentang kearifan lokal harus dipertajam sehingga dapat dipahami oleh banyak orang. (Koleksi et al., 2021). Dalam Islam seorang muslim itu dituntut untuk menjadi orang yang memiliki kompetensi (qowiyyun) dan integritas (Amin). Qowiyyun dalam hal ini maknanya banyak, Nabi Musa AS memiliki dua sifat tersebut, yaitu kuat dan terpercaya, dan sebaik-baik pekerja adalah orang yang memiliki dua sifat ini. Yaitu kekuatan dan kemampuan untuk melakukan apa yang dibebankan kepadanya, dan amanah di dalam pekerjaannya diwujudkan dengan cara tidak berkhianat. Dua sifat ini pantas untuk dijadikan pertimbangan bagi setiap orang yang akan menyerahkan suatu pekerjaan untuk orang lain dengan upah atau lainnya. Sebab, kesalahan tidak akan terjadi kecuali karena ketiadaan dua sifat ini atau ketiadaan salah satunya. Adapun kalau keduanya ada, maka pekerjaan pasti akan sempurna dan terlaksana. Dalam konteks menggandengkan kompetensi masyarakat berupa ragam kearifan lokal yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi dengan akhlak dan perilaku yang baik menjadi power untuk bangkit dan mandiri di tengah-tengah kondisi dan situasi yang penuh ketidakpastian ini.

Kreatifitas merupakan bagian dari kompetensi. Kompetensi yang beragam pada masyarakat yang menghasilkan nilai budaya dan ekonomi disebut kearifan lokal. Kearifan lokal tercipta dari kultur masing-masing masyarakat di setiap daerah. Di masyarakat Jawa Barat yang didominasi oleh ajaran Islam melahirkan kearifan lokal yang bermuatan Islam.

(Potensi et al., 2022). Kearifan lokal yang merupakan warisan kekayaan suatu daerah harus dipelihara dengan baik, warisan kearifan lokal ini harus terus dijaga dan dipelihara sehingga memberikan manfaat dan kemaslahatan bagi masyarakat. (Koleksi et al., 2021).

Pendidikan dan bimbingan keislaman di masyarakat harus diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan pembinaan di masjid. (Putri & Aswar, 2020). Masjid harus menjadi pusat ibadah, pusat pendidikan, pusat kegiatan sosial, pusat kegiatan ekonomi, dan pusat kegiatan kemaslahatan ummat Islam. Kegiatan pembinaan keislaman di masjid dapat dipetakan berdasarkan gender dan usia. Kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh jamaah masjid misalkan pengajian bapak-bapak, pengajian ibu-ibu, pengajian remaja, baca tulil Al-Qur'an untuk anak-anak, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut perlu disupport dengan sistem manajemen yang baik, pendanaan yang kuat, SDM yang memadai, dan sarana prasarana yang lengkap.

Isu utama untuk menumbuhkembangkan potensi masyarakat adalah dengan melakukan sinergi dan kolaborasi, karena kendala yang dihadapi oleh warga cukup banyak. Pembinaan keislaman harus terus ditingkatkan, solusinya adalah mengutus guru ngaji dan ustadz yang berkompeten di bidangnya, selain itu perlu adanya kaderisasi SDM dengan menguliahkan beberapa anak ke kampus-kampus Islam, sehingga ke depan dapat melanjutkan kegiatan dakwah di kampungnya. Usaha mikro dan kecil perlu dibantu untuk mendapatkan akses pembiayaan dari dana zakat yang dikelola oleh Baznas Kabupaten Bogor, agar mereka terhindar dari riba. (Antoro et al., 2022).

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tim PkM dan Mahasiswa harus mampu meningkatkan produktivitas masyarakat di segala bidang. (Rahman et al., 2021). Pada pasca pandemi covid-19 ini kegiatan-kegiatan pengajian dalam rangka membangun karakter Islami di masyarakat perlu terus digencarkan, hal tersebut ditujukan untuk memupuk keimanan dan meningkatkan pemahaman keislaman warga, harapannya warga segera bangkit dari kondisi keterpurukan ini. (Tamami & Hasanah, 2021).

Rekonstruksi dakwah pada zaman digital ini adalah upaya Islam untuk memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat mulai dari masalah ubudiyah, muamalah, dan ijtima'iyyah. (Ainur et al., 2020). Dalam penelitian ini Tim Peneliti berusaha memadukan teori Islam dan teori Abraham Maslow dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara hirarki. Perbedaannya Islam menomorsatukan pembinaan akidah dan akhlak di urutan pertama. (Iskandar, 2016). Kegiatan PkM Dosen dan Mahasiswa harus mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk

diwujudkan dalam dunia nyata berupa memberikan solusi-solusi yang tepat dan sesuai harapan warga. (Sa'ban et al., 2021).

B. METODE

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Tim Peneliti mendesain penelitian ini ke dalam penelitian sosial. Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksplanatif dengan pendekatan sosiologi dan antropologi. Penelitian ini menjelaskan kondisi keagamaan secara umum warga masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, focus group discussion, dan observasi lapangan. Teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman dengan tahapan penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan perilaku Hosland, ia mengatakan bahwa perubahan perilaku pada hakikatnya adalah sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari: Stimulus (rangsang) yang diberikan kepada organisme dapat diterima atau ditolak. Ketika terjadi suatu peradaban di masyarakat itu adalah indikasi bahwa proses pembelajaran di masyarakat berjalan dengan baik.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Isi Hasil dan Pembahasan

Dalam menyusun program kerja, Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja secara bersama-sama. Rumusan tersebut didiskusikan bersama dengan aparat pemerintah Kelurahan Padasuka Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dan masyarakat Kelurahan Padasuka. Sehingga hasil rumusan program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan merupakan hasil mufakat semua pihak, bukan sebagai rancangan sepihak Tim Dosen atau masyarakat saja.

Program PKM Tim Dosen STAI Al-Hidayah Bogor berfokus kepada kegiatan keagamaan, sosial, ekonomi, dan kesehatan. Bentuk program PKM kami bermacam-macam dan dilaksanakan dengan tempat dan waktu yang sudah direncanakan. Program-Program PKM adalah sebagai berikut:

a. Training Self Development

Training Self Development merupakan salah satu program Pendidikan dan kepemudaan yang dilaksanakan oleh Tim Dosen PKM STAI Al-Hidayah Bogor.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan keterampilan sumber daya manusia Kelurahan Padasuka sebagai upaya peningkatan kualitas dan bekal dalam menghadapi bonus demografi di masa yang akan datang. Program ini ditujukan kepada para pemuda secara khusus dan kepada masyarakat Kelurahan Padasuka secara umum.

Program ini diawali dengan dilaksanakannya seminar kepemudaan dengan tema “Pemuda? memang bisa Apa?” yang bertempat di TK. Tunas Permai Jl. Raya Ciomas Kreteg no. 1 RT01/02, Padasuka, Ciomas pada hari Sabtu tanggal 22 bulan Januari tahun 2022. Program ini dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri oleh pemuda-pemudi karang taruna yang berasal dari RT.01/RW.02 dan RT.02/RW.02.

Kelurahan Padasuka serta para ibu kader. Kemudian setelah program tersebut dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan perkembangan diri mendalam secara daring, seperti program copy writing, leadership dan lain-lain.

b. Taman Pendidikan Al-Qur’an

Program ini merupakan program dalam bidang pendidikan, dakwah dan keagamaan. Dalam program ini kami bekerjasama dengan pihak Madrasah Al-Mu’awwanah yaitu salah satu Madrasah yang berada di Kelurahan Padasuka yang mengampu kegiatan belajar dan mengajar Al-Qur’an dari anak usia dini sampai tingkat sekolah dasar. Program ini dibuka pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022 pukul 16.00 sampai 17.00 WIB dan ditutup pada hari Kamis tanggal 24 Februari 2022 pada pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Program ini dilaksanakan setiap hari di mulai dari hari senin sampai dengan Jumat dari pukul 16.00 sampai dengan pukul 17.00. Pada Program ini kami membagi jadwal mengajar sebagai berikut:

- a. Kelompok pertama bertugas dalam mengampu Do’a dan iqra yang dijadwalkan setiap hari Senin.
- b. Kelompok kedua yang bertugas di hari selasa mengampu sirah ataupun tarikh Islam.
- c. Kelompok ketiga yang bertugas di hari Rabu mengampu Hadits dan iqra.
- d. Kelompok keempat yang bertugas di hari Kamis mengampu tahfidz.
- e. Adapun hari Jumat adalah hari TPQ spesial, dimana di hari tersebut akan dilaksanakan kegiatan fun games, kuis, menonton video edukasi bersama, pembagian hadiah, dan lain-lain dan di hari tersebut seluruh anggota PKM hadir bersama.

Program TPQ ini dilakukan dengan pembukaan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 bulan Januari tahun 2022 di Masjid Jami Asy-Syafi'iyah Jl. Kreteg Kaler No.24, Padasuka, Ciomas. Sebagai bentuk perkenalan dengan guru-guru Madrasah Al-Mu'awwanah beserta murid-muridnya, kegiatan pembuka disertai dengan fun games dan kuis. Program ini ditutup pada hari Kamis tanggal 24 bulan Februari tahun 2022 di Madrasah Al-Mu'awwanah Padasuka dan diisi dengan kegiatan mendongeng kisah Nabi disertai pembagian hadiah dan bingkisan. Pada program Taman Pengajaran Al-Qur'an ini

Diiringi dengan program Tebar Alat Ibadah berupa pembagian mushaf Al-Qur'an dan Iqra kepada murid-murid di Madrasah Al-Mu'awwanah. Pada pelaksanaan hariannya tepatnya pada pekan ke-3 PKM dimulai dari hari selasa tanggal 1 sampai dengan hari Jumat tanggal 7 bulan Februari tahun 2022 program ini sempat diliburkan sementara karena adanya himbuan pemerintah sebagai langkah dalam meminimalisir penyebaran covid-19 yang sedang meningkat di Kelurahan Padasuka pada saat itu.

Kami sangat berterima kasih kepada pihak Madrasah Al-Mu'awwanah yang telah bekerjasama dan bersinergi dengan kami dalam program ini sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan baik dan cukup lancar, didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang diberikan oleh Madrasah Al-Mu'awwanah.

3. Daurah Pengurusan Jenazah

Daurah Janaiz atau Daurah Pengurusan Jenazah merupakan salah satu program PKM di bidang pendidikan, dakwah dan keagamaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Padasuka tentang tata cara dalam pengurusan jenazah dimulai dari memandikan, mengkafani, hingga menguburkan jasad dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk Rasulullah ﷺ. Program Daurah Janaiz ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Padasuka.

Program ini dilaksanakan di Masjid Jami' Asy-Syafi'iyah Jl. Kreteg Kaler No.24, Padasuka, Ciomas pada hari Sabtu tanggal 29 bulan Januari tahun 2022. Program ini di mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB dan dihadiri oleh kurang lebih 75 orang warga Kelurahan Padasuka. Pihak kader, DKM Masjid Asy-Syafi'iyah, dan karang taruna ikut serta dalam menyukseskan program ini hingga selesai. Selama Program berlangsung kami tidak lupa untuk tetap menjaga protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan lain-lain.

4. Seminar Thibbun Nabawi dan Pelayanan Kesehatan

Seminar Thibbun Nabawi dan pelayanan Kesehatan merupakan program PKM dalam bidang kesehatan dan Sosial. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan

pencegahan dan pengobatan Ala' Nabi ﷺ kepada masyarakat Kelurahan Padasuka sebagai salah satu bekal dalam menghadapi arus pandemi covid-19 ini, selain itu pada program ini juga diadakan praktik bekam gratis untuk masyarakat. Demi menyukseskan program ini kami bekerjasama dan bersinergi dengan pihak Yayasan At- Taubah terkait penyampaian materi seminar dan juga bekam gratis.

Program ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 bulan Januari 2022 di mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB dan dihadiri oleh 112 orang masyarakat Kelurahan Padasuka dengan 80 orang diantaranya mengikuti kegiatan bekam gratis. Pada program ini pihak kader, DKM Masjid Asy-Syafi'iyah, dan karang taruna ikut serta sampai selesai. Tidak lupa kami tetap menjaga protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan lain-lain selama kegiatan berlangsung. Alhamdulillah masyarakat sangat antusias dalam mengikuti program ini, untuk itu kami ucapkan Jazakumullahu khairan kepada pihak At-taubah serta pihak-pihak lainnya yang telah bekerjasama, bersinergi dan mendukung program kami sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

5. Seminar Pengajaran Al-Qur'an Metode Al-Muyassar

Seminar pengajaran Al-Qur'an metode Al-Muyassar adalah salah satu program dalam bidang pendidikan, dakwah, dan keagamaan PKM STAI Al-Hidayah Bogor. Program ini ditujukan untuk para guru Al-Qur'an di Madrasah maupun sekolah baik yang formal dan non-formal di Kelurahan Padasuka serta majelis taklim yang ada di Kelurahan Padasuka secara khusus dan masyarakat Kelurahan Padasuka secara umum. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan para guru secara khusus dan masyarakat secara umum dalam metode pengajaran Al-Qur'an, dan pada kesempatan kali ini kami memilih menggunakan metode Al-Muyassar. Pada program ini kami bekerjasama dan bersinergi dengan pihak Yayasan Al-Muyassar.

Program ini dilaksanakan di Madrasah Al-mu'awwanah pada hari Minggu, 20 bulan Februari tahun 2022, dimulai pukul 10.00 sampai dengan 12.00 dan dihadiri oleh perwakilan guru-guru dari TK dan Madrasah disekitar Kelurahan Padasuka serta sebagian masyarakat. Pada program ini juga berlangsung program Tebar Alat Ibadah berupa pembagian mushaf Al-Qur'an kepada para peserta seminar. Tidak lupa kami senantiasa melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan lain-lain. Alhamdulillah program ini berjalan dengan cukup baik dan lancar, kami ucapkan Jazakumullahu khairan kepada semua pihak yang telah mendukung program kami

terutama kepada pihak Yayasan Al-Muyassar dan para sponsor lainnya sehingga acara ini berjalan dengan baik dan lancar.

6. Sembako Tebus Murah dan Beras Gratis

Program Sembako Tebus Murah dan Beras Gratis ini merupakan salah satu program PKM dalam bidang sosial. Program ini bertujuan memberikan keringanan kepada masyarakat Kelurahan Padasuka yang membutuhkan di era paska pandemi covid- 19 ini dan dibarengi dengan edukasi untuk saling berbagi kepada sesama dan bahwa tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Kami membagikan 150 kupon kepada warga Kelurahan Padasuka khususnya yang telah berstatus sebagai janda dan juga para dhu'afa yang akan ditukarkan dengan beras gratis, Adapun paket sembako ditebus dengan uang tunai senilai Rp. 35.000,- dimana dalam satu paket tersebut terdapat satu buah minyak seukuran 1 Lt, 1 kg gula pasir, 3 buah mie instan, . Dalam hal pendataan kami bekerjasama dengan pihak Karang Taruna dan juga para Kader Kelurahan Padasuka. Adapun Sembako Tebus Murah ditebus dengan uang senilai RP.35.000 per paketnya. Program ini dilaksanakan pada hari Minggu. 12 Februari 2022 dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan 14.00 WIB dan hari Sabtu tanggal 18 Februari 2022 di TK. Tunas Permai. Pada pelaksanaannya program ini juga dibersamai oleh pihak Karang Teruna Kelurahan Padasuka. Para peserta yang datang diarahkan untuk memakai hand sanitizer dan mengecek pemakaian masker, kemudian diarahkan ke meja registrasi, lalu menyerahkan kupon yang telah diberikan untuk mendapatkan beras gratis serta uang senilai Rp. 35.000,- yang ditukarkan dengan sembako murah berkualitas. Program ini dilaksanakan dengan tanpa adanya pembukaan dan penutupan. Kami tidak lupa untuk tetap menjaga protokol kesehatan selama program berlangsung seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain-lain. Kami ucapkan Jazakumullahu khairan kepada pihak Yayasan Al-Huda yang telah bekerjasama dan bersinergi untuk memberikan beras gratis serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam menyukseskan program sembako tebus murah dan pembagian beras gratis ini.

7. Pengadaan Tabungan Sampah

Salah satu program yang kami adakan dalam bidang sosial dan ekonomi adalah pengadaan Tabungan Sampah. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Kelurahan Padasuka paska terjadinya pandemi covid-19 ini, tujuan lainnya adalah agar terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih serta sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap salah satu program pemerintah Bogor yaitu Kampung Ramah Lingkungan (KRL).

Pada program Tabungan Sampah ini kami bekerjasama dengan pihak Bank sampah Ciampea.

Program ini dibuka dengan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pada pukul 13.00 sampai dengan 15.00 WIB di TK. Tunas Permai. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Lurah beserta jajarannya, kemudian para kader, pihak Bank Sampah atau ASOBSI, LH Kabupaten Bogor, Karang Taruna dan masyarakat Kelurahan Padasuka. Kami tidak lupa untuk senantiasa menjaga dan melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, pengecekan suhu, dan lain-lain. Kami dan tim pengurus Tabungan Sampah telah sepakat untuk menamai Tabungan Sampah ini dengan nama Tulip. Alhamdulillah program ini pun disusun dan dilaksanakan dengan baik meskipun terjadi sedikit kendala dalam kepengurusannya. Tidak lupa kami mengucapkan Jazakumullah khairan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam menyelesaikan program ini. Program ini akan dilanjutkan oleh tim pengurus dari warga Kelurahan Padasuka selepas kegiatan PKM berakhir, besar harapan kami agar Tabungan Sampah ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat di Kelurahan Padasuka.

8. Santunan Anak Yatim dan Dhu'afa

Pemberian santunan kepada anak yatim dan dhu'afa adalah salah satu program Sosial yang diadakan dalam kegiatan PKM STAI Al-Hidayah Bogor. Program ini ditujukan kepada para yatim dan dhu'afa di daerah Kelurahan Padasuka. Pada program ini diadakan pembagian santunan, pembagian beras, bingkisan dan ATK gratis kepada 51 anak yatim. Dalam program santunan anak yatim ini kami bekerjasama dengan pihak The Yatim Village.

Program santunan anak yatim ini dilaksanakan di Masjid Jami Asy-Syafi'iyah Jl. Kreteg Kaler No.24, Padasuka, Ciomas pada hari Kamis, 24 Februari 2022, pukul 13.00 sampai dengan selesai. Diawali dengan pendataan ulang di meja registrasi, sambutan dari RW, RT, pihak DKM dan sesepuh setempat kemudian dilanjutkan dengan penyampian materi dan santunan dari pihak The Yatim Village. Setelah itu peserta diarahkan untuk mengambil beras, bingkisan berupa makanan ringan dan juga alat tulis.

Program ini dihadiri oleh 50 peserta santunan terdaftar dan wali serta 1 peserta tambahan lainnya, perwakilan sesepuh, tokoh masyarakat Kelurahan Padasuka, Ketua RT dan RW serta Bapak Lurah beserta jajarannya. Pada program ini kami juga tidak lupa untuk tetap menjaga protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kami mengucapkan Jazakumullah khairan kepada pihak The Yatim Village

dan pihak sponsor lainnya yang telah bekerjasama dan bersinergi dalam menyukseskan program santunan anak yatim dan dhu'afa ini.

9. Kerja Bakti

Salah satu program yang kami laksanakan pada kegiatan PKM ini adalah kerja bakti membersihkan mushalla dan lingkungan Mushalla.. Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam bidang sosial yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan masyarakat sekitar khususnya remaja masjid untuk membersihkan Mushalla serta lingkungan Mushalla. Program ini dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Februari 2022 pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00. Setelah program ini selesai, kami juga memberikan donasi berupa alat-alat kebersihan ke Mushalla setempat dan Alhamdulillah program ini berjalan dengan lancar meskipun disela-sela kegiatan hujan turun cukup deras.

10. Tebar Alat Ibadah

Program ini termasuk program bidang sosial. Dalam program ini kami menebar alat ibadah berupa Al-Qur'an, buku do'a dzikir pagi dan petang, iqra kepada pihak Madrasah Al-Mu'awwanah, TK. Bintang Kecil, Majelis-Majelis Taklim. Selain itu kami juga memberikan mukena kepada DKM Asy-Syafi'iyah. Program ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada pihak-pihak tersebut dan sebagai pemberian prasarana dalam beribadah kepada masyarakat Kelurahan Padasuka.

Program ini secara umum dilaksanakan mengiringi kegiatan Taman Pengajaran Al-Qur'an, kemudian diberikan kepada peserta terbaik dalam program daurah kepengurusan jenazah dan seminar thibbun nabawi, kemudian dilaksanakan mengiringi kegiatan seminar Al-Qur'an metode Al-Muyassar. Adapun secara khusus diberikan kepada pihak majelis-majelis dan DKM Jami' Asy-Syafi'iyah. Program ini terlaksana dengan sangat baik, kami mengucapkan jazakumullahu khairan kepada semua pihak yang telah mendukung dan menjadi sponsor program ini.

11. Edukasi Tangan Di Atas Lebih Baik Dari Tangan di Bawah

Edukasi tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah ini merupakan program dalam bidang pendidikan. Pada Program ini, kami menyediakan sarana berbagi kepada masyarakat Padasuka yang bertujuan agar timbul pengertian bahwa tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah serta menumbuhkan semangat berbagi di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Padasuka.

Program ini dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Februari 2022 yang bertempat di halaman depan Muushalla Rt.01/Rw.02 dengan menyediakan gantungan berbagi. Program ini diawali dengan berbagi beberapa kantong yang berisikan beras, mie, garam dan item-

item lainnya. Siapapun yang memiliki kebutuhan maka boleh mengambil kantong-kantong tersebut begitupun sebaliknya warga dapat memberikan item berbaginya dengan menggantungnya di tempat yang telah disediakan tersebut.

12. Bazar Berkualitas

Program Bazar Berkualitas merupakan program dalam bidang sosial, selain itu program ini juga merupakan program edukasi berbagi. Selain program edukasi tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, kami juga memberikan bimbingan berbagi dengan metode yang lebih menarik, yaitu mengadakan bazar berkualitas dengan harga yang sangat miring dimana dengan membeli barang di bazar maka masyarakat telah ikut berdonasi.

Harga jual barang berkisar antara Rp.1.000 sampai dengan Rp.15.000 yang hasilnya akan dijadikan donasi untuk berbagi dalam kegiatan Sembako Tebus Murah dan juga Santunan Anak Yatim. Banyak masyarakat yang membeli dan membayar barangnya dengan melebihkan uang dari jumlah pembelianya dengan tujuan berdonasi.

2. Isi Hasil Pembahasan

Alhamdulillah Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Padasuka Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor ini.

Respon yang diberikan oleh pihak Kelurahan Padasuka dimulai dari Bapak Lurah, Sekretaris Kelurahan, RT dan Rw, para Kader, Pemuda-Pemudi Karang Taruna, DKM Asy-Syafi'iyah, anak-anak murid dan wali murid Madrasah, serta Majelis-majelis Taklim di Kelurahan Padasuka menunjukkan respon yang baik serta antusiasme masyarakat Kelurahan Padasuka dalam menyambut setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

a. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan PKM

Alhamdulillah masyarakat Kelurahan Padasuka sangat antusias dalam menyertai dan terlibat dalam setiap kegiatan pelaksanaan program-program PKM. Hal tersebut terbukti dari keikutsertaan dan keterlibatan para kader, DKM Asy-Syafi'iyah, Majelis-Majelis Taklim serta pemuda-pemudi Karang Taruna yang cepat tanggap dan sukarela dalam membantu dan bekerjasama selama kegiatan PKM berlangsung. Serta banyaknya jumlah kehadiran dan keikutsertaan warga dalam setiap program yang kami adakan di Kelurahan Padasuka.

b. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Perubahan yang terjadi pada warga Kelurahan Padasuka diantaranya, warga dapat mengetahui tata cara pengurusan jenazah yang baik dan benar sesuai ajaran Rasul, serta memiliki pengetahuan tentang pengobatan ala' Nabi serta merasakan manfaat dari berbekam. Para guru Al-Qur'an memiliki wawasan baru terkait cara pengajaran Al-Qur'an dan lain-lain. Peningkatan minat dalam belajar dan mengajar Al-Qur'an setelah diadakannya program TPQ dan lain-lain.

c. Pemanfaatan Masyarakat Kelurahan Padasuka Terhadap Nilai-nilai yang Diperoleh Selama PKM

Alhamdulillah masyarakat banyak memperoleh manfaat selama kegiatan PKM. Nilai-nilai yang dapat diperoleh dan dirasakan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan, Dakwah dan Keagamaan

- a) Memiliki bekal mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode al-muyassar
- b) Memiliki kesadaran pentingnya ilmu agama dan lingkungan yang baik dan Islami
- c) Memiliki ide sarana tambahan dalam pembelajaran agama
- d) Memiliki relasi tambahan terkait organisasi kepengurusan jenazah, info ambulan darurat dan lain-lain
- e) Menambah semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan hadits serta keinginan yang besar terkait Sirah dan Tarikh Islam

2) Bidang Kesehatan

- a) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya hidup sehat
- b) Memiliki wawasan tambahan dalam permasalahan pengobatan ala nabi
- c) Merasakan praktik bekam secara gratis

3) Bidang Sosial

- a) Menanamkan rasa empati dan simpati terhadap sesama
- b) Bergotong royong dan bekerjasama memakmurkan daerah
- c) Meningkatkan kesadaran berbagi kepada sesama dan bahwa tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah
- d) Merekatkan ukhuwah Islam

4) Bidang Ekonomi

- a) Menjadikan pemuda-pemudi lebih dewasa dan bertanggung jawab
- b) Memiliki keinginan untuk dapat memberikan manfaat kepada orang lain
- c) Memiliki semangat dalam menciptakan peluang atau menemukan potensi yang ada di tengah masyarakat

- d) Memiliki tabungan tambahan dari kegiatan pengelolaan sampah menjadi tabungan uang
 - e) Pemberdayaan masyarakat di era paska pandemi covid-19
- d. Sikap Masyarakat Terhadap Kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-hidayah Bogor

Masyarakat Kelurahan Padasuka dalam menyikapi kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Al-Hidayah Bogor sangat ramah, sebagian masyarakat baru mengetahui keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah setelah adanya kegiatan PKM ini. Masyarakat juga sangat membantu dan mendukung program-program PKM kami. secara garis besar sikap masyarakat sangat bagus, masyarakat Kelurahan Padasuka memiliki antusiasme yang cukup tinggi pada program-program PKM seperti kegiatan daurah pengurusan jenazah, seminar thibbun nabawi dan bekam gratis, terutama pada acara sembako tebus murah. kegiatan bazar berkualitas dan santunan anak yatim, juga antusiasme pemuda-pemudi dalam kegiatan training self development, antusiasme anak-anak santri dan wali murid madrasah dalam program TPQ dan lain-lain.

D. KESIMPULAN

Pemberdayaan Desa Binaan Berbasis Keislaman Dan Local Wisdom Pasca Pandemi Covid-19 terbukti efektif mengatasi permasalahan warga di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan kemaslahatan ummat Islam. Sejumlah permasalahan disolusikan dengan sinergi dan kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan swasta. Permasalahan pendidikan disolusikan dengan pendampingan mendapatkan dana beasiswa, permasalahan ekonomi disolusikan dengan pendampingan mendapatkan akses modal dari dana zakat bagi usaha mikro dan usaha kecil, kemudian dengan mengadakan pelatihan terkait dengan pengembangan dan peningkatan potensi kearifan lokal, permasalahan sosial dengan memberikan bantuan pangan dan pelatihan kesehatan dari lembaga donasi, dan permasalahan kemaslahatan ummat Islam dengan bekerjasama dengan tokoh ulama untuk memberikan bimbingan keislaman dan memotivasi warga agar semangat beribadah dan aktif di majelis ta'lim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, K. :, Iai, R., Genteng Banyuwangi, I., Rofiq, A., Ibrahimy, I., & Banyuwangi, G. (2020). URGENSI DAKWAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA INDUSTRY 4.0. *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 3(1): 1–21. <https://doi.org/10.35719/IJIC.V3I1.620>
- Antoro, B., Fahmi, T., Septriawan, M. R., Taib, Z., & Suhariyanti, S. (2022). Strategi Pendampingan PKM Bummas Kresja Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Pemasaran Umkm Terdampak Covid-19 Desa Firdaus, Serdang Bedagai. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2): 175–186. <https://doi.org/10.35914/TOMAEGA.V5I2.989>
- Artin, O., Mukti, B., Rosyid, A. N., & Asmoro, E. I. (2020). MODEL PENTAHHELIX DALAM SINERGI PARIWISATA DI IDONESIA UNTUK PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN LOKAL : STUDI LITERATUR. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1): 1–8. <https://doi.org/10.47492/JIH.V9I1.21>
- Cahyani, A., & Putri, A. S. (2021). Meninjau Respon Masyarakat Terkait Pemenuhan Hak Ekosob Melalui Kebijakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(1): 65–88. <https://doi.org/10.15294/SNHUNNES.V7I1.703>
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1): 24–34. <https://doi.org/10.24252/KAH.V4I1A2>
- Koleksi, K., Lokal, M., Meningkatkan, D., Informasi, L., Tentang, M., Lokal, K., Perpustakaan, D., Kearsipan, D., Padang, K., Sri, P., & Martinus, W. (2021). KETERSEDIAN KOLEKSI MUATAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI MASYARAKAT TENTANG KEARIFAN LOKAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG PANJANG. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 3(1): 28–45. <https://doi.org/10.24036/IB.V3I1.254>
- Potensi, O., Melalui, A., Ngebel, K., Ponorogo, K., Wijayanto, H., Rapini, T., Santoso, S., Widiyahseno, B., Munifah, S., Ekonomi, F., & Ponorogo, U. M. (2022). Optimalisasi Potensi Alam Melalui Program Ipteks Bagi Wilayah (Ibw) Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2): 206–213. <https://doi.org/10.30591/JAPHB.V5I2.2662>
- Putri, S. U., & Aswar, A. (2020). Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid untuk Muslimah di Desa Mattoanging Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 129–141. <https://doi.org/10.36701/WAHATUL.V1I2.254>
- Rahman, A., Melati, M., & Saranani, M. (2021). Pendampingan Usaha Produksi dan Pemasaran Pupuk Organik Cair (POC) Berbasis Urin Manusia Pada Kelompok Usaha Rajawali Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3): 331–340. <https://doi.org/10.35914/TOMAEGA.V4I3.859>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 10–16. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I1.4365>

- Tamami, B., & Hasanah, M. (2021). Pembinaan Karakter Spiritual Guna Meningkatkan Nilai Religiusitas Anggota Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Ambulu di Era Pandemic Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2): 84–87. <https://doi.org/10.32528/JPMM.V2I2.5432>
- Zakaria, A., Suretno, S., Wahidin, U., Sekolah, H., Agama, T., & Al-Hidayah, I. (2022). PEMBERDAYAAN INDUSTRI RUMAHAN SANDAL DAN SEPATU BERBASIS KEARIFAN LOKAL (Studi Kasus Desa Sukamakmur, Kabupaten Bogor). *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02): 141–156. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V2I02.2075>